

ABSTRAK

PENGARUH KOMUNIKASI KELUARGA TERHADAP PERILAKU REMAJA DALAM CARA BERPACARAN

(Study Kasus pada Remaja Di Kelurahan Sawah Brebes, Kecamatan Tanjung Karang Timur, Bandar Lampung).

Oleh

Muhamad Syamsu

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan dimana hubungan antara manusia yang paling intensif dan awal terjadi, lingkungan keluarga merupakan lingkungan sosial terdekat yang pertama kali dikenal oleh seorang anak dan merupakan tempat pembentukan pribadi anak yang kelak akan menjadi remaja dan tumbuh menjadi seorang dewasa, sebelum seorang anak mengenal lingkungan yang lebih luas ia terlebih dahulu mengenal lingkungan keluarga. Tahapan seorang anak sebelum ia mengenal norma-norma dan nilai-nilai dari masyarakat umum, pertama kali ia menyerap norma dan nilai yang dianut dalam keluarganya untuk dijadikan bagian dari kepribadiannya. Maka komunikasi keluarga adalah hal utama dalam menyiapkan anak remaja agar dapat bersosialisasi dengan baik dilingkungannya.

Adapun beberapa fungsi-fungsi dari sebuah keluarga yaitu: 1. Fungsi kasih sayang, sebagai tempat untuk mendapatkan dan mencurahkan kasih sayang. 2. Fungsi Sosialisasi, Menjadikan keluarga sebagai tempat berinteraksi pertama kali. 3. Fungsi Pendidikan, Melalui keluarga seorang individual akan mendapatkan pengetahuan tentang benar dan salah, boleh dan tidak boleh dengan segala konsekuensinya, dengan demikian apabila fungsi-fungsi tersebut berjalan dengan baik maka perilaku remaja dalam berpacaran dapat berjalan dengan norma-norma yang berlaku.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Seberapa besar pengaruh komunikasi keluarga terhadap perilaku remaja dalam cara berpacaran pada kalangan remaja yang berada di Kelurahan Sawah Brebes Tanjung Karang Timur Bandar Lampung?” Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besaran pengaruh komunikasi keluarga tersebut dalam pembentukan perilaku remaja dalam cara berpacaran.

Tipe penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel yang diambil adalah remaja awal yang berusia antara 12-16 tahun, remaja akhir yang berusia 17-21 tahun di Kelurahan Sawah Brebes Kecamatan Tanjung Karang Timur Bandar Lampung yang berjumlah 94 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan kuisioner. Teknik analisa data menggunakan analisa Statistik Regresi Linier Sederhana.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi keluarga terhadap anak/remajanya berpengaruh terhadap perilaku remaja dalam cara berpacaran dikalangannya dengan nilai pengaruh sebesar 0,583 atau 58,3%, Artinya besaran pengaruh dari komunikasi keluarga dalam mempengaruhi perilaku remaja dalam cara berpacaran dikalangannya cukup signifikan sebesar 58,3%.

Hal ini menunjukkan bahwa remaja dapat menerima apa yang di sampaikan oleh keluarga dalam segala hal tentang peraturan cara berpacaran. Maka dengan demikian terdapat sisa pengaruh dari penelitian ini 41,7%, dimana pengukuran bahwa nilai pengaruh sempurna ialah sebesar 100%. Yang berarti bahwa perilaku berpacaran remaja tidak dipengaruhi oleh komunikasi keluarga saja melainkan dapat dipengaruhi berbagai variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini, seperti pengaruh teman sebaya, kondisi geografis (lingkungan tempat tinggal) dan lainnya.